

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keselamatan berkendara merupakan salah satu masalah yang selalu mendapatkan perhatian serius di setiap negara. Pencanangan Hari Keselamatan Dunia oleh WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2004 merupakan bentuk perhatian khusus tentang masalah keselamatan transportasi jalan. Dengan mengusung tema *Road Safety is No Accident*, membuktikan bahwa tingkat kecelakaan di jalan raya tetap membutuhkan perhatian serius. Penyebab kecelakaan tertinggi diakibatkan oleh perilaku pengemudi kendaraan bermotor, selain itu penyebab lainnya adalah kendaraan, kondisi geometrik jalan dan faktor cuaca (www.wikipedia.org, diakses Mei 2013).

Banyak hal telah diupayakan untuk mengurangi angka kecelakaan di jalan raya, peraturan dan rambu – rambu diterapkan untuk meningkatkan keselamatan pengguna jalan. Pesan layanan masyarakat berupa iklan ataupun papan reklame juga menjadi media untuk menyampaikan pesan keselamatan dan kepatuhan berlalu lintas di jalan raya. Namun yang terjadi di jalan raya adalah masih ditemukan pengemudi kendaraan bermotor yang tidak mematuhi peraturan lalu lintas dan cenderung membahayakan dirinya sendiri dan pengguna jalan lain.

Beberapa pelanggaran terhadap peraturan yang kerap dilakukan oleh pengemudi kendaraan bermotor di jalan raya adalah pelanggaran batas kecepatan, pengemudi sepeda motor tidak memakai pelindung kepala (helm), pengemudi

sepeda motor tidak menyalakan lampu utama pada siang hari dan mengabaikan penggunaan sabuk pengaman bagi pengemudi kendaraan roda empat. Tidak memprioritaskan pejalan kaki yang menyeberang jalan oleh pengemudi kendaraan bermotor juga merupakan bentuk pelanggaran yang kerap terlihat di jalan raya.

Jalan Kaliurang merupakan jalan yang berada dalam wilayah Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jalan ini merupakan jalan kolektor yang menghubungkan arus lalu lintas dari beberapa kawasan padat penduduk di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta. Kawasan yang dilintasi oleh ruas jalan ini merupakan kawasan – kawasan padat penduduk, baik tempat usaha, sekolah, universitas, daerah hunian, kantor dan lain – lain.

Pada ruas Jalan Kaliurang, terdapat dua pasar yang lokasinya tepat berada di pinggir ruas jalan. Pasar yang pertama bernama pasar Kolombo yang berada di kilometer 6 dan pasar Gentan yang berada di kilometer 9,5. Kedua pasar ini merupakan pasar tradisional dengan tingkat aktifitas yang tinggi. Kegiatan di kedua pasar ini dimulai sejak dinihari hingga menjelang sore hari. Pada jam – jam sibuk, aktifitas pengguna jalan di ruas jalan Kaliurang yang melintasi area pasar sangat padat. Volume arus kendaraan yang melintas cukup tinggi berpadu dengan aktifitas keluar masuk pengunjung pasar. Di lokasi inilah sering terlihat perilaku pengemudi yang melanggar peraturan dan cenderung membahayakan keselamatan pengemudi itu sendiri dan pengguna jalan lain.

Hal inilah yang akhirnya menjadi dasar dilakukannya penelitian di area ini. Pengamatan terhadap perilaku pengemudi kendaraan bermotor saat melintasi titik keramaian seperti pasar Kolombo dan pasar Gentan dalam hal ini adalah

kecepatan mengemudikan kendaraan, kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas dan respon terhadap pejalan kaki patut diamati. Dengan adanya pengamatan ini diharapkan mampu menjadi dasar untuk melaksanakan manajemen lalu lintas yang lebih baik di lokasi tersebut.

1.2. Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan diamati dalam penelitian ini adalah perilaku pengemudi kendaraan bermotor saat melintasi titik keramaian yaitu pasar Kolombo dan pasar Gentan di ruas Jalan Kaliurang, perilaku yang dimaksud dalam hal ini adalah :

1. kecepatan mengemudikan kendaraan,
2. kepatuhan terhadap peraturan lalu lintas,dan
3. respon terhadap pejalan kaki.

Kelayakan rambu – rambu dan atribut pendukung lalu lintas yang ada di area pengamatan juga akan diamati sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

1.3. Keaslian Tugas Akhir

Penelitian mengenai kecepatan kendaraan memang sudah ada sebelumnya, karya ilmiah yang membahas kecepatan di antaranya adalah Tugas Akhir Sarjana Strata Satu Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjudul “Analisis Pengaruh Rambu Batas Kecepatan Terhadap Tingkat Kecepatan Kendaraan” (Suwanto, 2007). Dalam karya ilmiah ini dilakukan penelitian tentang kecepatan kendaraan dan reaksi pengendara dengan adanya rambu batas kecepatan di jalan. Kemudian

ada karya tulis lainnya yang berjudul “Perilaku Agresif Menyebabkan Resiko Kecelakaan Saat Mengemudi“ (Lulie dkk, 2005). Penelitian dalam karya tulis ini adalah hubungan perilaku agresif pengendara sepeda motor terhadap resiko kecelakaan di jalan raya.

Tugas akhir yang berjudul “Analisis Perilaku Pengemudi Kendaraan Bermotor Saat Melintasi Titik Keramaian” merupakan karya tulis yang menempatkan dua karya tulis yang disebutkan di atas sebagai referensi. Penelitian ini juga mengamati kecepatan kendaraan yang dikemudikan pengemudi kendaraan bermotor dan perilaku pengendara itu sendiri terhadap area keramaian yang akan dilewatinya. Penelitian tentang kecepatan dan perilaku pengendara di lokasi ruas Jalan Kaliurang km 6 di depan area pasar Kolombo dan ruas jalan Kaliurang km 9 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.4. Batasan Masalah

Permasalahan akan dibatasi sebagai berikut :

1. lokasi penelitian adalah ruas jalan yang melintasi area depan pasar Kolombo Sleman, Yogyakarta yaitu Jalan Kaliurang km 6, dan ruas jalan yang melintasi area depan pasar Gentan Sleman, Yogyakarta yaitu Jalan Kaliurang km 9,
2. penelitian yang dilakukan adalah mengamati perilaku pengemudi kendaraan bermotor antara lain :
 - a. kecepatan dalam mengemudikan kendaraan,
 - b. pelanggaran terhadap peraturan lalu lintas, yaitu :

- 1) penggunaan helm berstandar SNI bagi pengemudi sepeda motor,
 - 2) menyalakan lampu utama bagi sepeda motor,
 - 3) menggunakan sabuk pengaman bagi pengemudi roda empat atau lebih,
- c. respon terhadap pejalan kaki yang menyeberang jalan,
3. pengemudi yang diamati hanya pengemudi kendaraan yang melintas lurus dari arah utara menuju selatan dan pengemudi dari arah selatan ke utara yang tidak memutar, berbelok ataupun berhenti/parkir dalam waktu yang lama di area pengamatan,
 4. total panjang ruas jalan yang akan menjadi area pengamatan adalah sepanjang 200 meter, dimulai dari titik di depan pintu masuk pasar ke utara sepanjang 100 meter untuk jalur arah utara ke selatan dan dari titik di depan pintu masuk pasar ke selatan sepanjang 100 meter untuk jalur arah selatan ke utara,
 5. mengamati keberadaan dan kelayakan rambu – rambu dan petunjuk lalu lintas yang ada di area pengamatan sebagai data pendukung pengamatan.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

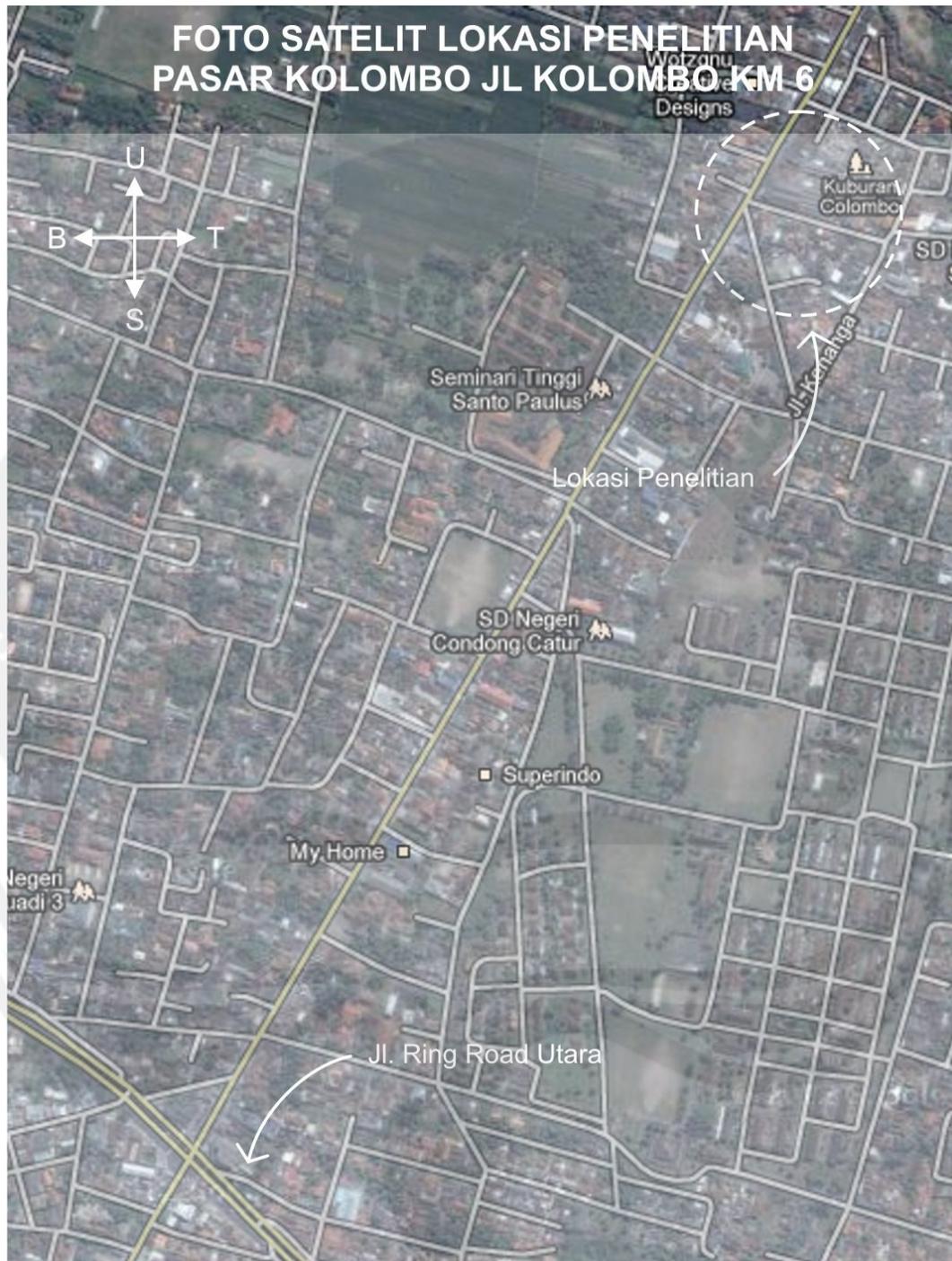
Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. mengidentifikasi kondisi lokasi kelayakan rambu – rambu dan petunjuk lalu lintas yang ada di sekitar area pengamatan,

2. menganalisis kecepatan kendaraan dan perilaku pengemudi kendaraan tersebut ketika melintasi area keramaian yaitu pasar Kolombo jalan Kaliurang km. 6 dan pasar Gentan jalan Kaliurang km. 9 Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta,
3. menganalisis sebab – sebab terjadinya pelanggaran dan potensi yang terjadi melalui pengamatan perilaku pengemudi ketika melintasi titik keramaian,
4. memberi solusi – solusi sehubungan dengan hasil pengamatan apabila diperlukan dengan tujuan untuk manajemen lalu lintas dan keselamatan berkendara yang lebih baik.

1.6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang pertama adalah ruas Jalan Kaliurang kilometer 6 yang melintasi bagian depan pasar Kolombo kecamatan Ngaglik, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 dan Gambar 1.2. Lokasi penelitian yang kedua adalah ruas jalan Kaliurang kilometer 9 yang melintasi bagian depan pasar Gentan kecamatan Ngaglik, kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta seperti yang terlihat pada Gambar 1.3 dan Gambar 1.4.



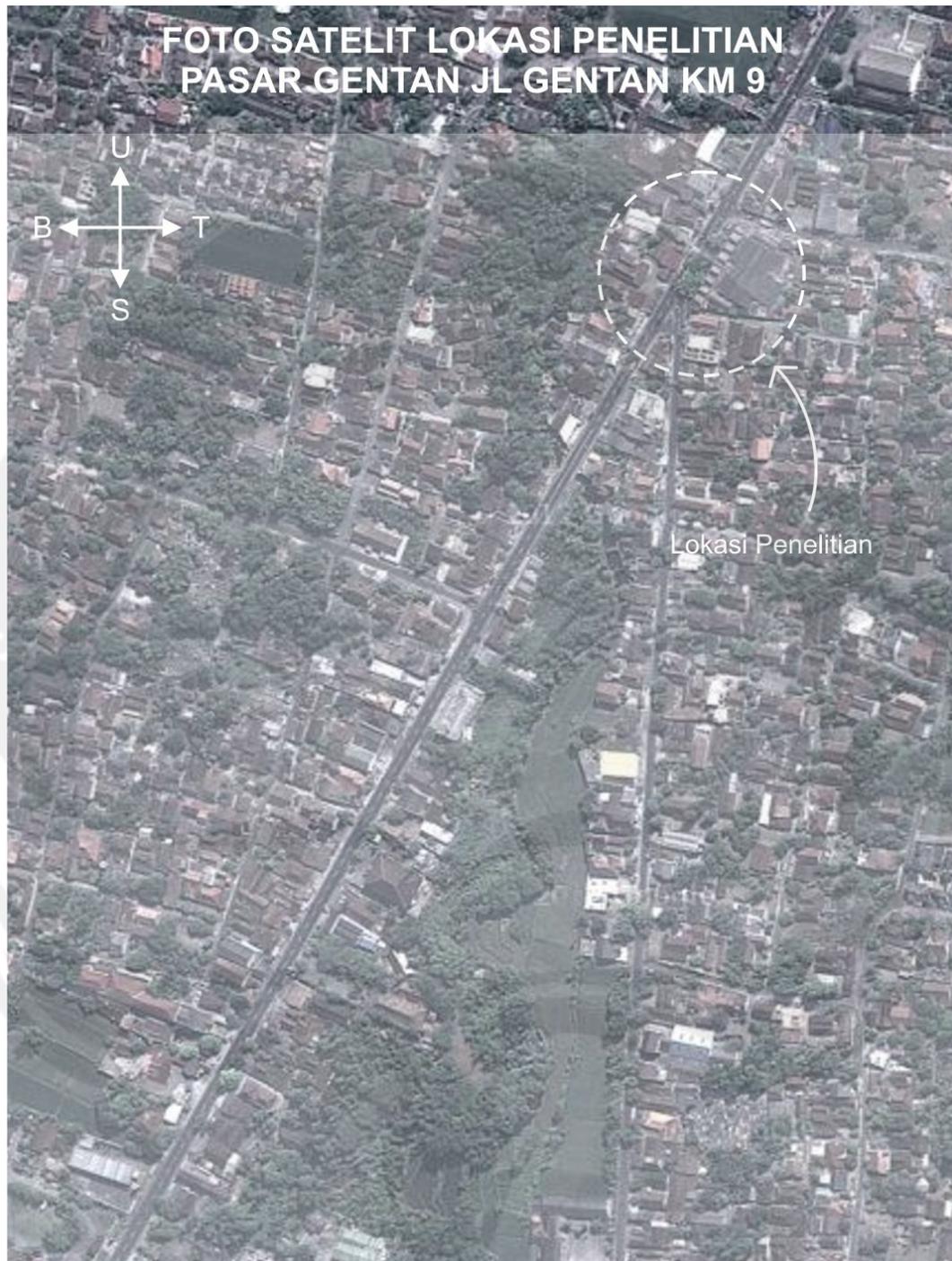
sumber : google maps

Gambar 1.1. Foto satelit lokasi penelitian pasar Kolombo



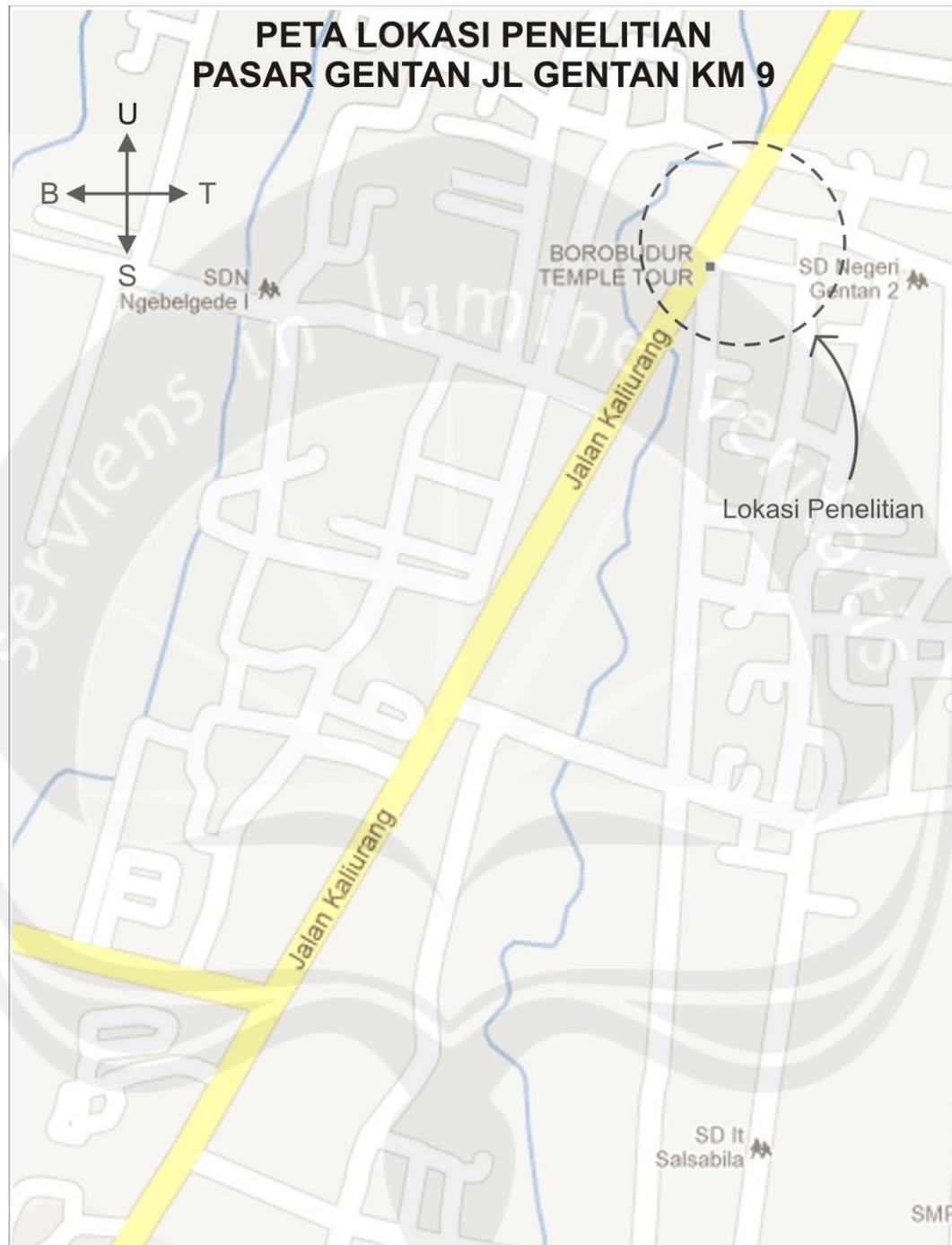
sumber : google maps

Gambar 1.2. Peta lokasi penelitian pasar Kolombo



sumber : google maps

Gambar 1.3. Foto satelit lokasi penelitian pasar Gentan



sumber : google maps

Gambar 1.4. Peta lokasi penelitian pasar Gentan